

**BIDANG USAHA, SERTA PRODUK
DAN JASA KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR
DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN**

Dalam menjalankan kegiatannya, Perum BULOG membagi kegiatannya dalam dua segmen. Kegiatan Pelayanan Publik (KPP) Perum BULOG melaksanakan penugasan Pelayanan Publik (PP) atau Public Service Obligation (PSO) dari Pemerintah berupa stabilisasi harga dan pasokan berbagai komoditas pangan utama terintegrasi dari sisi hulu hingga ke hilir di seluruh wilayah Indonesia.

Komoditas penugasan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang ditangani Perum BULOG terutama adalah beras, jagung, dan kedelai, yang direalisasikan melalui penyerapan di sisi hulu untuk kemudian disalurkan di sisi hilir dalam alur yang terintegrasi. Proses kerja terintegrasi ini relatif lebih efisien dan efektif dalam menjaga stabilitas harga di tingkat produsen dan konsumen karena dalam 1 (satu) rangkaian kerja telah memberi efek di sepanjang rantai pasok beras. Stabilisasi di sisi produsen direalisasikan melalui penyerapan komoditas Dalam Negeri (DN) dengan metode penyerapan reguler yang menyerap beras dari berbagai sumber (setempat atau antar daerah) dan Satuan Kerja Pengadaan yang khusus menyerap beras dari petani dan penggilingan setempat. Sedangkan stabilisasi di sisi hilir direalisasikan melalui kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang memberikan akses kepada masyarakat terhadap bahan pangan berkualitas dan terjangkau. Keseluruhan proses kerja terintegrasi ini bertujuan menjaga kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Penugasan di sisi produsen dan konsumen tersebut pada prinsipnya mendukung 3 (tiga) pilar dari Ketahanan Pangan yaitu pilar ketersediaan, pilar keterjangkauan, dan pilar stabilitas.

DOKUMEN SELENGKAPNYA →



BIDANG USAHA, SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, AND SERVICES BUSINESS

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir Dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG, maksud dan tujuan didirikannya Perum BULOG untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dan Pemerintah Daerah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya terutama di bidang logistik pangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Dalam melaksanakan maksud dan tujuan, Perum BULOG melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Operations According To The Latest Articles Of Association And Current Business Activities

By Government Regulation No. 13 of 2016 concerning Perum BULOG, the company's goals and objectives are to implement and support the policies and programs of the Central and Regional Governments in the economic sector and national development, with a particular focus on food logistics. Additionally, Perum BULOG is tasked with optimizing company resources to produce goods and services in alignment with sound corporate governance principles.

To achieve its goals and objectives, Perum BULOG carries out the following business operations.

Kegiatan Usaha Business Operation	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Executed	Keterangan Notes
Kegiatan Usaha Utama Main Business Operations		
<p>A. Produksi, yang meliputi: <i>Production, which includes:</i></p> <p>1. Budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan <i>Cultivation of rice and other foods; and</i></p>	✓	<p>Perum BULOG menjalankan program On Farm padi sejak tahun 2022 melalui pola On Farm Mandiri BULOG, Mandiri Petani, Kemitraan MKO, dan On Farm Sinergi.</p> <p>Target kegiatan On Farm Perum BULOG Tahun 2024 adalah sebesar 400 Ha setara dengan GKP sebesar 2.080 ton, atau sebesar 1.040 ton setara beras.</p> <p>Sampai dengan Desember 2024 terdapat realisasi luasan lahan On Farm sebesar 1.669,51 Ha (417%)</p> <p><i>Since 2022, Perum BULOG has implemented the On-Farm rice program through various schemes, including On-Farm Mandiri BULOG, Mandiri Petani, MKO (Organizational Leadership Management) Partnership, and On-Farm Sinergi. The On-Farm target for 2024 was set at 400 hectares, equivalent to 2,080 tons of GKP (dried harvested grain) or 1,040 tons of rice equivalent. As of December 2024, the realized On-Farm land area reached 1,669.51 hectares, representing 417% of the target.</i></p>



Kegiatan Usaha <i>Business Operation</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Executed</i>	Keterangan <i>Notes</i>
2. Industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya. <i>Rice and other food-based industries)</i>	✓	<p>Perum BULOG menjalankan industri berbasis pangan beras dan lainnya dengan mengeluarkan Umbrella Brand dengan merek befood.</p> <p><i>Perum BULOG has developed rice and other food-based industries by launching an umbrella brand under the Befood label.</i></p>
B. Perdagangan, yang meliputi: <i>Trading, which includes:</i>		
1. Perdagangan hasil budi daya pangan beras dan pangan lainnya; <i>Trade of food cultivation of rice and other foods;</i>	✓	<p>Kegiatan komersial berupa usaha penjualan komoditas budi daya pangan beras dan pangan lainnya seperti jagung, bawang merah, bawang putih, cabai, kedelai, telur, daging ayam, daging kerbau, daging sapi melalui saluran ritel meliputi Rumah Pangan Kita (RPK), hotel, restoran, catering, perusahaan/lembaga/dinas/instansi, pasar rakyat, toko/agen, operasi/asosiasi, ritel modern, dan online market.</p> <p><i>Perum BULOG's commercial activities include selling rice and other cultivated food commodities, such as corn, shallots, garlic, chilies, soybeans, eggs, chicken, buffalo meat, and beef, through various retail channels. These channels include Rumah Pangan Kita (RPK), hotels, restaurants, catering services, companies, institutions, agencies, traditional markets, stores, agents, cooperatives, associations, modern retail outlets, and online marketplaces.</i></p>
2. Perdagangan hasil industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya serta turunannya. <i>Trade of rice and other foods and derivatives industrial products.</i>	✓	<p>Kegiatan komersial berupa usaha penjualan komoditas hasil industri berbasis pangan seperti gula, tepung, minyak goreng, beras berbumbu melalui saluran ritel meliputi Rumah Pangan Kita (RPK), hotel, restoran, catering, Perusahaan/lembaga/dinas/instansi, pasar rakyat, toko/agen, koperasi/asosiasi, ritel modern dan online market.</p> <p><i>Commercial activities include selling food-based industrial products, such as sugar, flour, cooking oil, and flavored rice, through various retail channels. These channels include Rumah Pangan Kita (RPK), hotels, restaurants, catering services, companies, institutions, service offices, agencies, traditional markets, stores, agents, cooperatives, associations, modern retail outlets, and online marketplaces.</i></p>



Kegiatan Usaha Business Operation	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Executed	Keterangan Notes
C. Jasa, yang meliputi: Services, which includes:		
1. Pengelolaan dan pengembangan logistik; <i>Logistics management and development;</i>	✓	<p>Kegiatan ini dilakukan oleh entitas anak, PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) yang melakukan 2 (dua) kegiatan operasional utama, yaitu pelayanan jasa angkutan komoditas Perum BULOG seperti kegiatan movement, handling import, angkutan komersial dan jasa pergudangan serta kegiatan pelayanan jasa angkutan di luar komoditas Perum BULOG.</p> <p><i>This activity is carried out by a subsidiary, PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB), which conducts two main operational activities: transportation services for Perum BULOG commodities, including distribution, import handling, commercial transport, and warehousing services, and transportation services for non-Perum BULOG commodities.</i></p>
2. Pengendalian dan perawatan komoditas. <i>Commodity control and maintenance.</i>	✓	<p>Kegiatan ini dilakukan oleh Unit Bisnis (UB) Jastasma yang melakukan 2 (dua) kegiatan operasional utama, yaitu kegiatan pengendalian dan perawatan komoditas Perum BULOG antara lain Kegiatan spraying dan fumigasi. Sedangkan kegiatan pengendalian hama di luar komoditas Perum BULOG antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penyimpanan hermetic (Cocoon), • Disinfektan, fogging, dan pest control di lembaga, perusahaan dan Perumahan • Survei uji mutu komoditas resi gudang <p><i>This activity is carried out by the Jastasma Business Unit (UB), which performs two main operational activities. The first involves control and maintenance, such as spraying and fumigation, for Perum BULOG commodities. The second covers pest control for non-Perum BULOG commodities, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • hermetic (Cocoon) storage; • disinfecting, fogging, and pest control in institutions, companies, and residential areas; and • quality testing and surveying of warehouse receipt commodities.



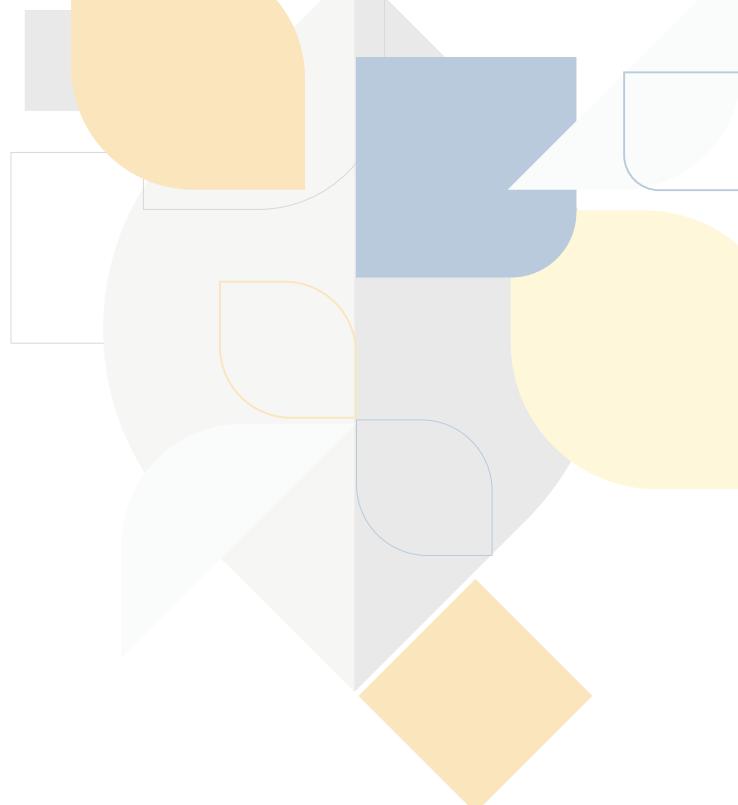
Kegiatan Usaha <i>Business Operation</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Executed</i>	Keterangan <i>Notes</i>
<p>3. Selain kegiatan usaha utama, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perum BULOG dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/ atau dikuasai Perum BULOG sebagaimana ditetapkan Menteri.</p> <p><i>In addition to its main business operations, Perum BULOG may carry out activities to optimize its available resources, provided that these activities financially support its core operations, as determined by the Minister.</i></p>	✓	<p>Untuk menjalankan kegiatan ini, Perum BULOG membentuk Unit Bisnis Optimalisasi Aset (UB Opaset) untuk mendayagunakan aset Perusahaan dalam ruang lingkup Bangun Guna Serah (BGS), Bangun Serah Guna (BSG), Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Sewa, dan Swakelola. Unit Bisnis Jasa Survey dan Pemberantasan Hama yang dibentuk dalam bidang usaha pemeriksaan kualitas dan pemberantasan hama komoditas pangan. Unit Bisnis Industri yang dibentuk dalam produksi dan perdagangan pangan hasil industri serta jasa pengolahan. Unit Bisnis BULOG Sentra Niaga dibentuk dalam bidang perdagangan produk dan jasa layanan pergudangan.</p> <p><i>To carry out these activities, Perum BULOG established the Asset Optimization Business Unit (UB Opaset) to maximize the use of company assets through Build-to-Sell (BGS), Build-to-Go (BSG), Operation Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), leasing, and self-management schemes. The Survey Service and Pest Control Business Units were formed to conduct quality inspections and provide pest control services for food commodities. The Industry Business Unit was set up for food production, industrial food trading, and processing services. Meanwhile, the BULOG Trading Center Business Unit was established to manage commodity trading and warehouse services.</i></p>



Kegiatan Usaha Business Operation	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Executed	Keterangan Notes
D. Kegiatan lainnya meliputi: <i>Other activities include:</i> 1. Pendidikan dan pelatihan di bidang pangan dan logistik; <i>Education and training in food and logistics;</i>	✓	<p>Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan pada tahun 2024 di antaranya:</p> <p><i>Educational and training activities conducted in 2024 included:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diklat Penguatan dan Peningkatan di Lingkungan Direktorat Human Capital dengan jumlah peserta sebanyak 519 orang • <i>Training for Strengthening and Improvement in the Directorate of Human Capital, with 519 participants</i> • Diklat Penguatan dan Peningkatan di lingkungan Direktorat Bisnis dengan jumlah peserta sebanyak 454 orang • <i>Training for Strengthening and Improvement in the Directorate of Business, with 454 participants</i> • Diklat Penguatan dan Peningkatan di lingkungan Direktorat Supply Chain dan Pelayanan Publik dengan jumlah peserta sebanyak 727 orang • <i>Training for Strengthening and Improvement in the Directorate of Supply Chain and Public Service, with 727 participants</i> • Diklat Penguatan dan Peningkatan di lingkungan Direktorat Keuangan dengan jumlah peserta sebanyak 1.100 orang • <i>Training for Strengthening and Improvement in the Directorate of Finance, with 1,100 participants</i> • Diklat Penguatan dan Peningkatan di lingkungan Non Direktorat dengan jumlah peserta sebanyak 635 orang • <i>Training for Strengthening and Improvement in Non-Directorate areas, with 635 participants</i> • Diklat Eksternal dengan jumlah peserta sebanyak 179 orang • <i>External Training, with 179 participants</i> • Pengembangan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan karyawan melalui program leadership dengan jumlah peserta sebanyak 457 orang • <i>Leadership development programs, with 457 participants</i> • Orientasi / Prajabatan untuk calon karyawan dan masa persiapan pensiun dengan jumlah peserta sebanyak 237 orang • <i>Onboarding for prospective employees and retirement preparation programs, with 237 participants</i> • Executive training untuk BOC, BOD dan BOD-1 dengan jumlah peserta sebanyak 23 orang. • <i>Executive training for the BOC, BOD, and BOD-1, with 23 participants</i> • Program bahasa asing dengan jumlah peserta sebanyak 56 orang • <i>Foreign language programs, with 56 participants</i> • Tugas Belajar dengan jumlah peserta sebanyak 2 orang <p>Dalam rangka membuat pondasi Manajemen Pengetahuan Organisasi, BULOG Corporate University mengembangkan kegiatan sharing knowledge yang bertujuan untuk membagikan pengetahuan dan wawasan kepada seluruh karyawan (tidak ditujukan untuk posisi / jabatan tertentu) sehingga dapat terbentuk budaya belajar dan berbagi (learn and share) di lingkungan Perusahaan dengan narasumber dari eksternal dan/atau internal. Di sepanjang periode tahun 2024 telah dilaksanakan 8 kegiatan sharing knowledge. Di samping kegiatan diklat, telah dilakukan optimalisasi aset CorpU selama periode tahun 2024 dengan melakukan kerjasama dengan instansi lain melalui sewa ruangan CorpU.</p>



Kegiatan Usaha <i>Business Operation</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Executed</i>	Keterangan <i>Notes</i>
		<p>As part of efforts to establish a foundation for Organizational Knowledge Management, BULOG Corporate University has developed knowledge-sharing activities designed to disseminate insights and expertise to all employees, regardless of role or position, thereby fostering a culture of learning and collaboration within the company. Internal and/or external speakers deliver these activities. In 2024, eight knowledge-sharing sessions were conducted. In addition to training, BULOG also optimized Corporate University (CorpU) assets by collaborating with external institutions and renting out CorpU facilities.</p>
2. Penelitian dan pengembangan di bidang pangan dan logistik; <i>Research and development in food and logistics;</i>	✓	<p>Kegiatan penelitian dan pengembangan bidang pangan logistik dilaksanakan oleh Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko. Pengembangan Riset dilaksanakan di Kantor Pusat/Kantor Wilayah/Kantor Cabang/lokasi lainnya sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian.</p> <p><i>The Division of Strategic Planning and Risk Management carries out research and development programs in food logistics. Research activities are conducted at the head office, regional offices, branch offices, and other locations, as required, based on the specific needs of each research initiative.</i></p>
3. Pengelolaan dan pelaksanaan angkutan dan distribusi; <i>Management and execution of transportation and distribution.</i>	✓	<p>Kegiatan angkutan dan distribusi pangan dikoordinasikan oleh Divisi Manajemen Logistik dan entitas anak, PT JPLB</p> <p><i>The Logistics Management Division, in coordination with the subsidiary PT JPLB Food, oversaw transportation and distribution activities.</i></p>





Produk dan Jasa

Dalam menjalankan kegiatannya, Perum BULOG membagi kegiatannya dalam dua segmen.

Perum BULOG melaksanakan penugasan Pelayanan Publik (PP) atau Public Service Obligation (PSO) dari Pemerintah berupa stabilisasi harga dan pasokan berbagai komoditas pangan utama terintegrasi dari sisi hulu hingga ke hilir di seluruh wilayah Indonesia. Adapun dasar hukum penugasan tersebut adalah Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 125 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah yang menugaskan Perusahaan Umum (Perum) BULOG dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional, Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Beras Pemerintah.

Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 13 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Jagung Pemerintah, Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Kedelai Pemerintah, serta Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 4 Tahun 2023 tentang Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras.

Komoditas penugasan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang ditangani Perum BULOG terutama adalah beras, jagung, dan kedelai, yang direalisasikan melalui penyerapan di sisi hulu untuk kemudian disalurkan di sisi hilir dalam alur yang terintegrasi. Proses kerja terintegrasi ini relatif lebih efisien dan efektif dalam menjaga stabilitas harga di tingkat produsen dan konsumen karena dalam 1 (satu) rangkaian kerja telah memberi efek di sepanjang rantai pasok beras. Stabilisasi di sisi produsen direalisasikan melalui penyerapan komoditas Dalam Negeri (DN) dengan metode penyerapan reguler yang menyerap beras dari berbagai sumber (setempat atau antar daerah) dan Satuan Kerja Pengadaan yang khusus menyerap beras dari petani dan penggilingan setempat. Sedangkan stabilisasi di sisi hilir direalisasikan melalui kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang memberikan akses kepada masyarakat terhadap bahan pangan berkualitas dan terjangkau. Keseluruhan proses kerja terintegrasi ini bertujuan menjaga kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Penugasan di sisi produsen dan konsumen tersebut pada prinsipnya mendukung 3 (tiga) pilar dari Ketahanan Pangan, yaitu:

Products and Services

In carrying out its operations, Perum BULOG classifies its activities into two segments.

Perum BULOG carries out Public Service Obligations (PSO) mandated by the government to stabilize the prices and supply of various staple food commodities through downstream integration across Indonesia. The legal basis for this mandate includes Presidential Regulation (Perpres) Number 125 of 2022 on the Implementation of Government Food Reserves, which assigns Perum BULOG a role in supporting national food security. Additional regulations from the National Food Agency include Regulation Number 12 of 2022 on the Implementation of Government Rice Reserves.

Regulation Number 13 of 2022 on the Implementation of Government Corn Reserves, Regulation Number 14 of 2022 on the Implementation of Government Soybean Reserves, and Regulation Number 4 of 2023 on Government Purchase Prices and Ceiling Prices for Grain and Rice.

The Government Food Reserve (CPP) assignment commodities managed by Perum BULOG primarily include rice, corn, and soybeans, handled through upstream procurement and integrated downstream distribution. This integration has proven more efficient and effective in stabilizing prices at both the producer and consumer levels, as each stage of the process influences the entire rice supply chain. Price stabilization at the producer level is carried out through the absorption of domestic commodities using two methods: the regular absorption method, which sources rice from various regions (both local and inter-regional), and the Procurement Work Unit, which specifically procures rice directly from farmers and local mills. On the consumer side, stabilization is implemented through the Supply Availability and Stabilization (SPSH) program, which ensures the public can access quality food at affordable prices. This integrated approach supports the welfare of the Indonesian people. These efforts on both the producer and consumer sides are primarily designed to uphold the three core pillars of Food Security, namely:



Pilar Ketersediaan

Perum BULOG melaksanakan kebijakan pembelian komoditas pangan pokok dengan ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) melalui kegiatan pengadaan Dalam Negeri (DN). Tujuannya untuk menumbuhkan semangat petani dalam memproduksi tanaman pangan sehingga dapat menjaga kecukupan stok di masyarakat.

Pilar Keterjangkauan

Perum BULOG menyediakan dan menyalurkan komoditas pangan pokok bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah sehingga dapat menjangkau (memperoleh) pangan secara fisik dan ekonomi. Sebagai contoh, misalnya penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) di berbagai wilayah Indonesia dukungan atas pilar keterjangkauan baik secara fisik (beras tersedia di titik penjualan SPHP yang tidak hanya pasar namun juga berbagai titik simpul keramaian masyarakat) maupun ekonomi (harga jual yang terjangkau) dan merupakan program perlindungan sosial untuk masyarakat Indonesia, serta untuk melindungi rumah tangga rawan pangan dari ancaman malnutrisi.

Pilar Stabilitas

Perum BULOG menyediakan dan menyalurkan komoditas pangan pokok untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan di tingkat konsumen, serta meningkatkan kesiapan penanggulangan keadaan darurat, bencana, dan rawan pangan dari sisi konsistensi penyediaan pangan oleh Pemerintah melalui pengelolaan stok BULOG dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP).

Pillar of Availability

Perum BULOG implements a basic food procurement policy following the Government's Purchase Price (HPP) through Domestic Procurement (DN), aiming to encourage farmers to continue cultivating crops while ensuring adequate stock in the community.

Pillar of Affordability

Perum BULOG provides and distributes subsidized staple foods to low-income groups, enabling them to physically and economically access food. For instance, the SPHP distribution across various regions in Indonesia supports the pillar of affordability by ensuring physical access (rice is available at SPHP selling points in markets and other public locations) and economic access (rice is sold at affordable prices). This initiative also functions as a social protection program for the Indonesian population, helping to safeguard households vulnerable to food insecurity and malnutrition.

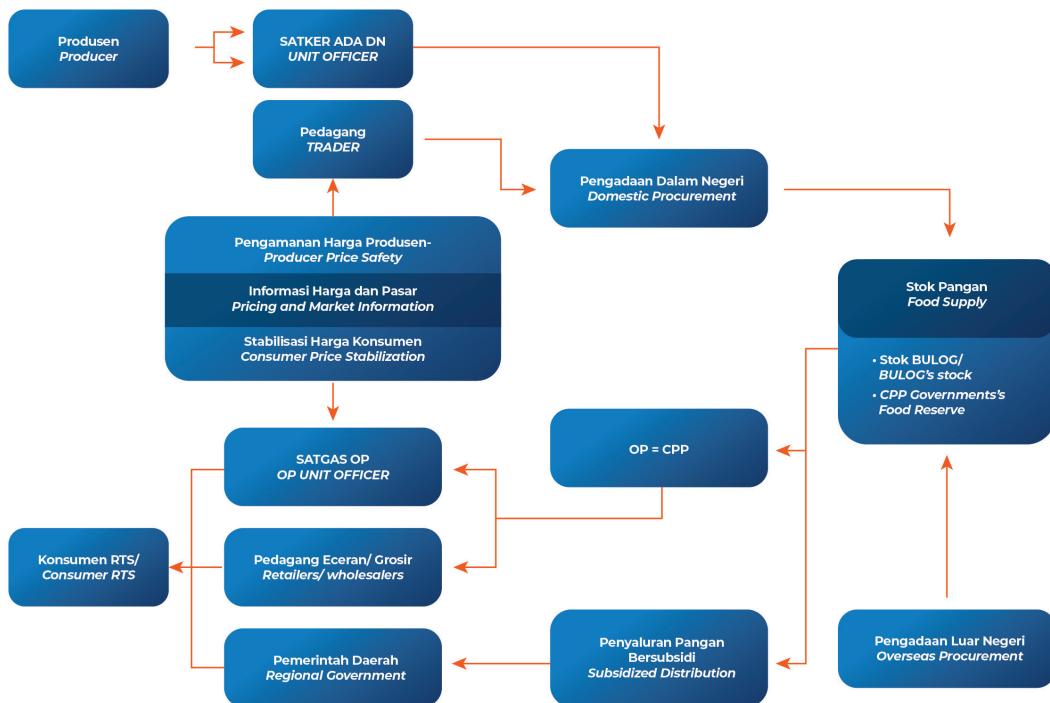
Pillar of Stability

Perum BULOG provides and distributes staple foods to stabilize prices and supply at the consumer level while enhancing the government's preparedness for emergencies, disasters, and food insecurity. This is achieved through effective stock management by BULOG and the maintenance of the Government's Food Reserves (CPP) to ensure a consistent food supply across various conditions.



Berikut ini alur tugas Perum BULOG dalam melaksanakan stabilisasi harga dan pasokan komoditas pokok nasional.

The following outlines the task flow of Perum BULOG in stabilizing the prices and supply of national staple commodities.





KEGIATAN KOMERSIAL

Perum BULOG juga melaksanakan usaha-usaha lain berupa kegiatan Komersial. Berdasarkan cakupan kegiatannya Komersial dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: Penjualan, serta Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.

1. Penjualan

Pelaksanaan kegiatan perdagangan komoditas oleh Perum BULOG bukan semata ditujukan untuk menghasilkan laba, namun juga mengembangkan misi mulia dalam kerangka stabilitas harga pangan pokok. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 125 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah, Perum BULOG ditugaskan untuk menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan pada tingkat konsumen dan produsen untuk jenis pangan pokok beras, jagung, dan kedelai. Sedangkan untuk jenis pangan pokok lainnya seperti gula, minyak goreng, tepung terigu, bawang merah, cabai, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam, menjadi tugas komersial Perum BULOG.

Selain sebagai pelaksanaan penugasan berdasarkan Perpres, perdagangan komoditas komersial yang dilakukan Perum BULOG untuk memenuhi kebutuhan komoditas pangan masyarakat Indonesia dengan kualitas terjamin dan harga yang terjangkau. Hal tersebut sesuai dengan misi Perum BULOG, yakni menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dan menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas komoditas pangan pokok.

Di sisi lain, potensi sumber daya komoditas yang dihasilkan oleh daerah, maupun kebutuhan daerah akan komoditas yang harus dipasok dari luar merupakan peluang usaha perdagangan yang dapat dikembangkan di tingkat Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Tidak dapat dimungkiri bahwa perdagangan komoditas merupakan aktivitas bisnis dengan daya tarik pasar yang tinggi. Hal ini tergambar dalam banyaknya jumlah pemain dalam bisnis ini.

Dalam bisnis perdagangan komoditas, Perum BULOG ikut berperan dalam kanal *Business to Consumer* (B to C) melalui saluran penjualan ritel ke konsumen maupun *Business to Business* (B to B) melalui saluran penjualan distributor. Untuk mengoptimalkan pelayanan penjualan komoditas komersial kepada masyarakat, Perum BULOG mengembangkan jaringan penjualan offline dan

COMMERCIAL ACTIVITIES

Perum BULOG also engages in other businesses, including commercial activities. Based on their scope, these commercial activities are categorized into two (2) types: Sales Business Units and Subsidiaries.

1. Sales

The commodity trading carried out by Perum BULOG not only generates profits but also serves a noble mission to stabilize staple food prices. Under Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (Perpres) Number 125 of 2022 concerning the Implementation of Government Food Reserves, the company is mandated to maintain the availability and price stability of staple foods—specifically rice, corn, and soybeans—at both the consumer and producer levels. Other basic food items, such as sugar, cooking oil, flour, shallots, chilies, beef, chicken, and eggs, fall under Perum BULOG's commercial responsibilities.

In addition to carrying out assignments based on the Presidential Regulation, Perum BULOG engages in commercial commodity trading to help meet Indonesia's demand for quality food commodities at affordable prices. This aligns with Perum BULOG's mission to conduct business in staple food logistics while prioritizing public service and ensuring staple foods' availability, affordability, and stability.

On the other hand, the potential of regionally produced commodity resources, along with regional demand for commodities supplied from outside, presents trading business opportunities that can be developed through the regional offices and branch offices. Commodity trading remains an attractive business, as evidenced by the many participants in this sector.

In the commodity trading business, Perum BULOG also operates through both business-to-consumer (B2C) channels via retail sales to end consumers and business-to-business (B2B) channels through distributor sales. To optimize its commercial commodity sales to the public, Perum BULOG has developed both offline and online sales networks. The offline sales network includes outlets supported



online, meliputi outlet binaan Rumah Pangan Kita (RPK), hotel, restoran, catering, perusahaan/lembaga/dinas/instansi, pasar rakyat, toko/agen, koperasi/asosiasi dan ritel modern. Sedangkan jaringan penjualan online meliputi saluran e-marketplace dan e-commerce.

by Rumah Pangan Kita (RPK), hotels, restaurants, catering services, companies, institutions, service offices, agencies, traditional markets, stores, agents, cooperatives, associations, and modern retail. The online sales network includes e-marketplaces and e-commerce platforms.

2. Unit Bisnis dan Anak Perusahaan

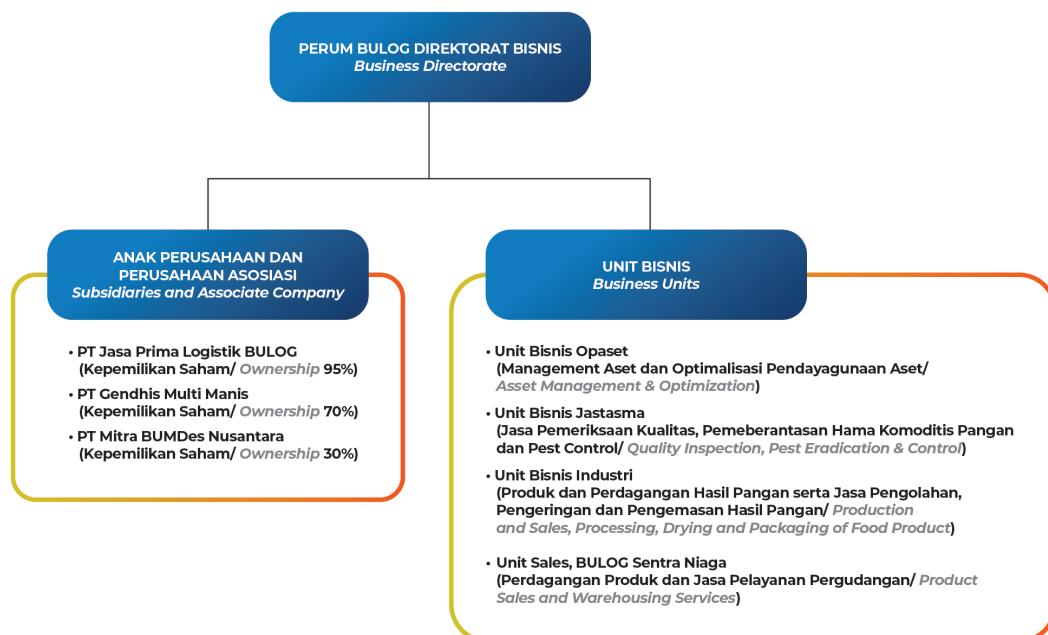
Dalam rangka pengembangan usaha dan meningkatkan kontribusi margin bagi perusahaan, Perum BULOG membentuk Unit Bisnis dan Anak Perusahaan berlandaskan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016. Perusahaan dapat melakukan kerja sama usaha atau patungan (*joint venture*) dengan badan usaha lain, membentuk anak perusahaan baik melalui mekanisme *spin-off*, akuisisi maupun merger, serta melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain. Pembentukan Unit Bisnis (UB) dilakukan guna mendukung proses bisnis inti perusahaan di samping sebagai salah satu upaya peningkatan kinerja perusahaan baik dari sisi operasional maupun keuangan serta merupakan cikal bakal pembentukan anak perusahaan melalui skema *spin-off*.

Saat ini Perum BULOG memiliki 2 (dua) anak perusahaan, yakni PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) dan PT Gendhis Multi Manis (PT GMM). PT JLB bergerak di bidang usaha *Freight, Forwarding, Warehousing* dan *Project Shipment*, serta Jasa logistik

2. Business Units and Subsidiaries

Perum BULOG has established Business Units and Subsidiaries to support business development and enhance margin contributions. By Government Regulation No. 7 of 2003, as amended by Government Regulation No. 13 of 2016, the company is authorized to enter into joint ventures with other business entities and to establish Subsidiaries through spinoffs, mergers and acquisitions, or equity participation in other entities. The formation of Business Units (UB) is intended to support the company's core business operations, improve performance from both operational and financial perspectives, and serve as a foundation for future subsidiary development through spinoffs.

Currently, Perum BULOG has two (2) subsidiaries, namely PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) and PT Gendhis Multi Manis (PT GMM). PT JPLB operates in freight, forwarding, warehousing, project shipment, logistics, and transportation services. PT



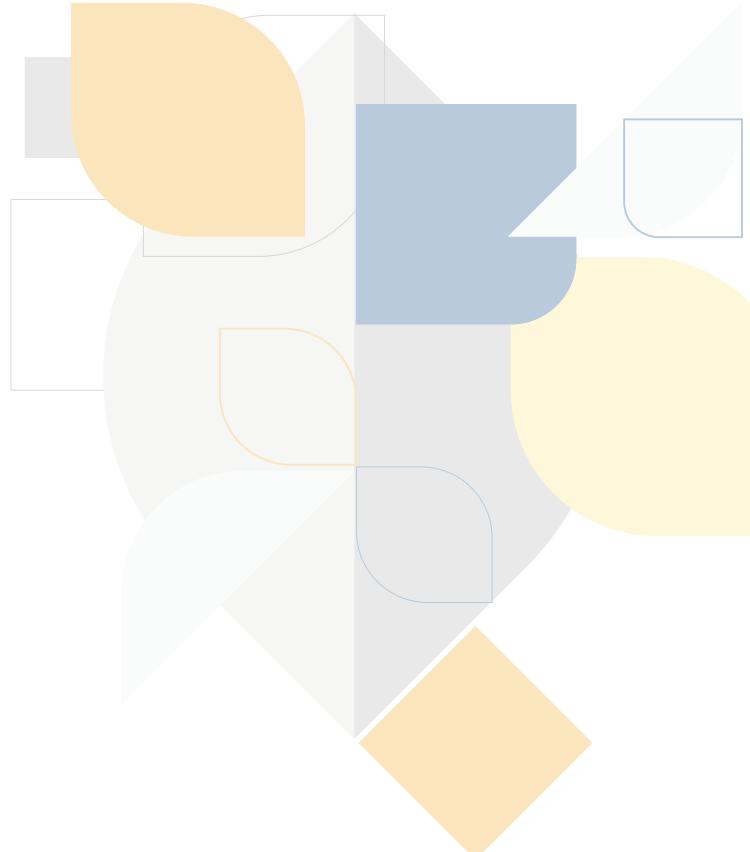


dan angkutan. Adapun PT GMM bergerak di bidang industri gula. Selain itu, Perum BULOG juga memiliki 1 (satu) perusahaan terasosiasi, yaitu PT Mitra BUMDes Nusantara yang berperan sebagai agregator, off-taker, dan pelaksana supervisi operasional untuk BUMDes. Perum BULOG memiliki PT GMM melalui pengambilalihan hak atas saham. PT GMM merupakan pabrik gula modern dan efisien dengan kapasitas 4.000 TCD dan 600 ton per hari untuk raw sugar dan serta perencanaan ekspansi kapasitas giling tebu sampai ke 6.000 TCD. Dengan rendemen tebu 7%-8%, produksi gula PT GMM akan mencapai 50.000 ton per tahun.

Selain itu, Perum BULOG juga menjalankan 4 (empat) Unit Bisnis (UB), yaitu UB JASTASMA yang bergerak di bidang usaha pemeriksaan kualitas dan pemberantasan hama komoditas pangan, UB OPASET bergerak di bidang optimalisasi aset, UB Industri bergerak di bidang produksi dan perdagangan pangan hasil industri serta Jasa Pengolahan, Pengeringan dan Pengemasan hasil pangan, UB Sentra Niaga bergerak di bidang perdagangan produk dan jasa layanan pergudangan.

GMM operates in the sugar industry. In addition, Perum BULOG has one (1) associated company, PT Mitra BUMDes Nusantara, which serves as an aggregator, off-taker, and supervisor of operational implementation for Village-Owned Enterprises. Perum BULOG owns PT GMM through share acquisition. PT GMM is a modern and efficient sugar factory with a processing capacity of 4,000 TCD (tons of cane per day) and 600 tons of raw sugar per day, with plans to expand its milling capacity to 6,000 TCD. With a sugarcane yield of 7%-8%, PT GMM's sugar production is expected to reach 50,000 tons per year.

In addition, Perum BULOG operates four (4) Business Units (UB): UB JASTASMA, which focuses on quality inspection and the eradication of food commodity pests; UB OPASET, which is engaged in asset optimization; UB Industri, which handles the production and trade of industrial food products as well as services related to processing, drying, and packaging of food products; and UB BULOG Sentra Niaga, which is involved in product trading and warehousing services.







WILAYAH OPERASI OPERATION AREAS

